BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV. Mitra Mandiri adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan jasa pembiayaan (sewa beli) yang bertujuan untuk mendapatkan kembali biaya yang telah dikeluarkan dan mendapatkan keuntungan dari pembiayaan dan pemberian jasa-jasa pengoperasian. Selaku pelaksanaan pembiayaan, CV. Mitra Mandiri bekerja sama dengan supplier menawarkan dan menerima tawaran kontrak pembiayaan sewa-beli barang tidak bergerak (elektronik dan perabot rumah tangga) dengan sistem pembayaran angsuran atau secara berkala dengan jangka waktu maksimal 12 bulan dan besar angsuran sudah disetujui pada perjajian kontrak sewa beli yang tertulis. Dalam pelaksanaan pencatatan pembukuan digolongkan sebagai penjualan angsuran.

Proses pembukuan dan pengarsipan keuangan pada CV. Mitra Mandiri sudah menggunakan Microsoft excel, namun mereka belum mempunyai proses penganggaran. Dilakukan atau tidaknya sebuah kegiatan perusahaan hanya berdasarkan pada ketersediaan uang yang ada. Kalaupun uang yang ada kurang mereka memiliki dana cadangan. Setiap uang yang keluar tidak ada bukti penerima hanya ada untuk pencatatan di laporan keuangan saja kecuali untuk kebutuhan penggajian.

Berdasarkan hasil observasi di CV. Mitra Mandiri dan hasil wawancara dengan Manajer CV. Mitra Mandiri Bapak Henry mengatakan bahwa CV. Mitra Mandiri memiliki 54 kegiatan di 2016. Kegiatan tersebut meliputi gaji karyawan, tunjangan-tunjangan karyawan, bonus-bonus karyawan, penjualan kantor, penjualan giro, penjualan tunai, pengeluaran dana cadangan, dan kegiatan-kegiatan lain untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Kegiatan anggaran belum pernah dilakukan oleh CV. Mitra Mandiri. Pembuatan laporan keuangan dilakukan secara periodik yaitu mingguan, dan bulanan. Laporan keuangan sudah menggunakan Microsoft excel namun banyaknya data yang terlibat membuat proses pelaporan membutuhkan waktu yang banyak. Proses monitoring yang berjalan saat ini hanya melihat dana yang tersedia masih mencukupi atau tidak untuk memenuhi kebutuhan

CV. Mitra Mandiri. Sehingga akuntan yang bertugas sebagai pengawas keuangan kesulitan untuk mengevaluasi keuangan yang menjadi bahan pertimbangan untuk penyediaan dana untuk peridoe berikutnya.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dibutuhkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dapat merencanakan, mengatur, mengawas anggaran yang ada di CV. Mitra Mandiri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka didapatkan suatu perumusan masalah yaitu bagaimana penerapan sistem informasi manajemen anggaran dalam membantu kinerja pengurus CV. Mitra Mandiri untuk meningkatkan kredibilitas dan keakuratan data, pengarsipan yang aman, serta peramalan anggaran

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka maksud dari penelitian ini membangun Sistem Informasi Manajemen Anggaran di CV. Mitra Mandiri, untuk mempermudahakuntan dalam melakukan manajemen anggaran.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam membangun SIstem Informasi Manajemen Anggaran di CV. Mitra Mandiri adalah membantu akuntan dalam pembuatan dan pengawasan anggaran yang akan menjadi bahan wvaluasi untuk perencanaan anggaran di periode berikutnya.

1.4 Batasan Masalah

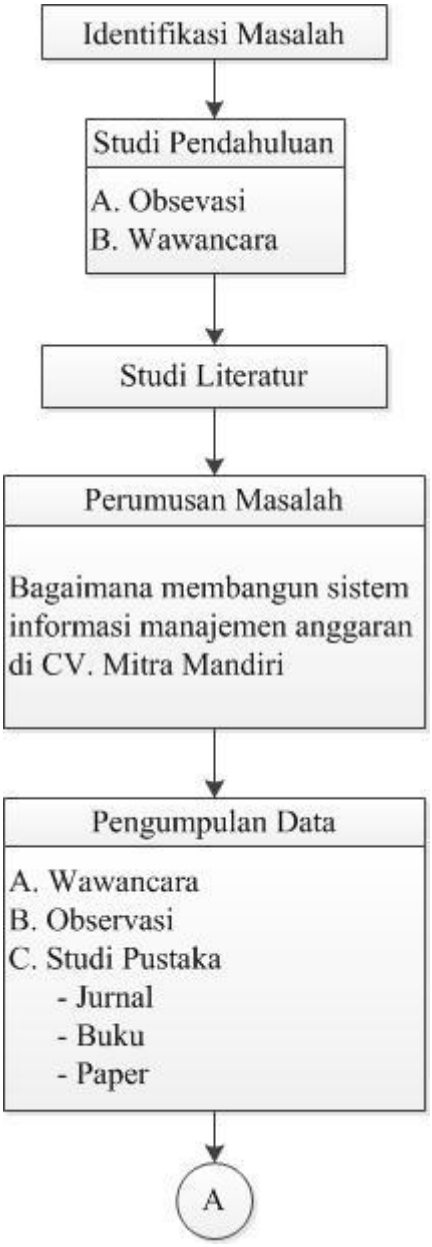
Batasan masalah dilakukan agar memfokuskan penelitian sehingga penelitian yang dilakukan lebih terarah. Batasan masalah dalam Sistem Informasi Manajemen Keuangandi CV Mitra Mandiri, adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pemasukan dan pengeluaran mulai tahun 2012 hingga tahun 2014

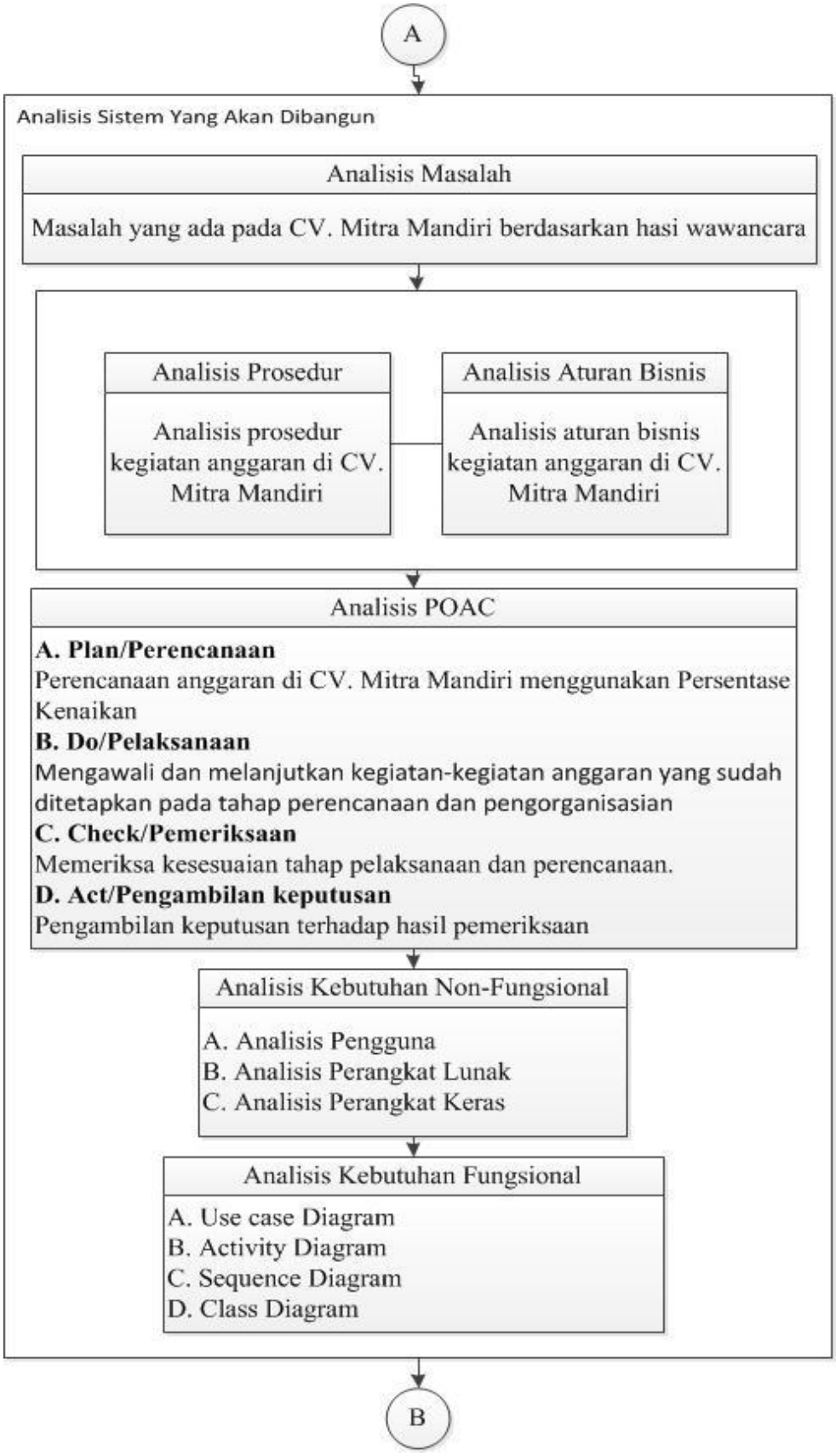
2. Sistem yang dibangun terdapat proses monitoring tahun anggaran berjalan dan perencanaan anggaran tahun berikutnya.
3. Model manajemen yang digunakan adalah model PDCA
4. Hasil keluaran Sistem Informasi Manajemen Anggaran CV. Mitra Mandiri berupa pengajuan penggunaan anggaran dengan membuat Surat Perintah Membayar (SPM) dan laporan keuangan tentang pengeluaran anggaran.
5. Sistem dibangun berbasis web.
6. Menggunakan pendekatan objek..

1.5 Metodologi Penelitian

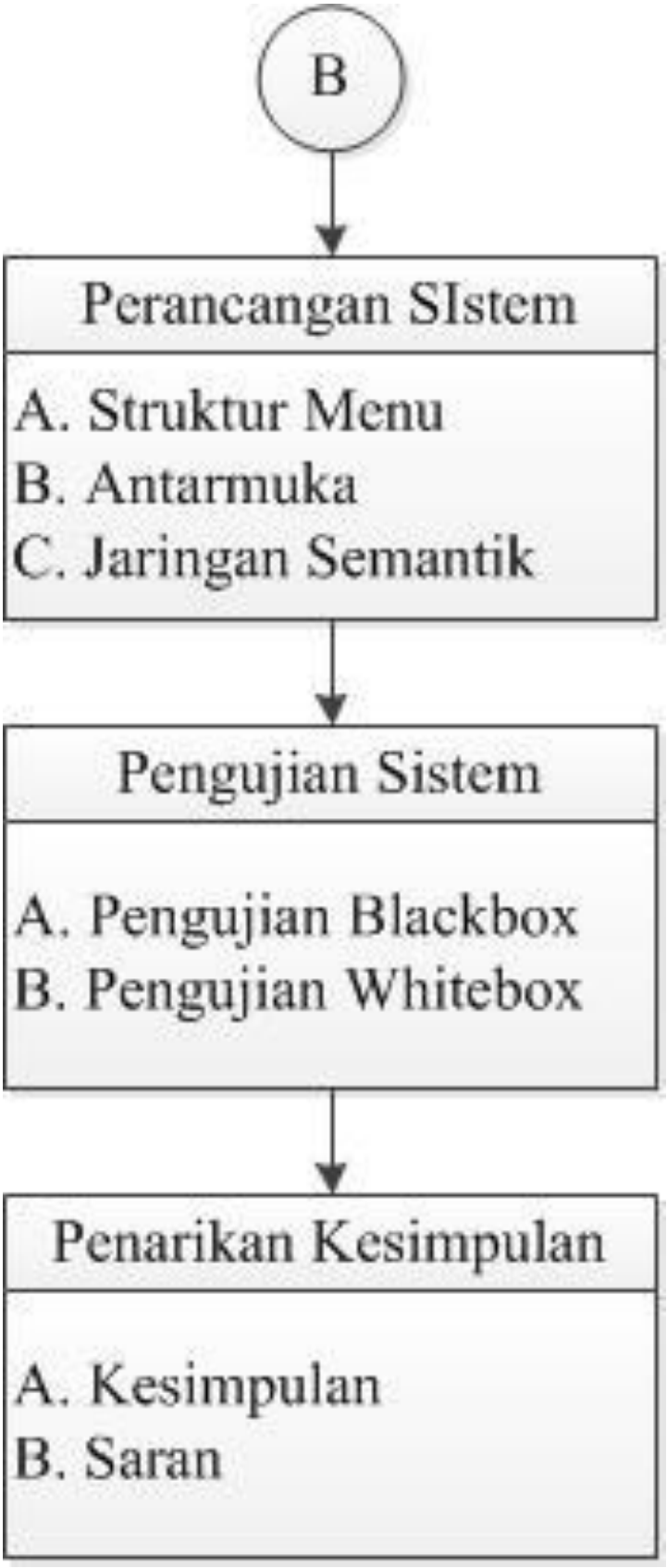
Metodologi penelitian merupakan tahapan – tahapan yang telah ditetukan dalam melakukan sebuah penelitian yang berguna sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian agar penelitian yang dilakukan berjalan dengan baik dan sistematis. Alur penelitinan dapat dilihat pada Gambar 1.1 :



Gambar 1.1 Alur Penelitian (1)



Gambar 1.2 Alur Penelitian (2)



Gambar 1.3 Alur Penelitian (3)

Penjelasan mengenai tahapan-tahapan metodologi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

   Tahap awal yang dilakukan untuk mengetahui kondisi di lingkungan CV. Mitra Mandiri baik itu internal maupun eksternal. Tahapan ini terdiri dari dua tahap yaitu

   a. Wawancara dengan pihak CV.Mitra Mandiri khususnya manager sebai orang yang mengetahui kondisi CV Mitra mandiri secara internal
   b. Observasi yang dilakukan untuk mengetahui lingkungan CV. Mitra Mandiri secara eksternal.

2. Studi Literatur

   Tahapan dimana penulis mendapatkan teori-teori yang dibutuhkan guna mendukung penulisan tugas akhir. Beberapa sumber yang digunakan adalah buku, jurnal, ataupun paper.

3. Perumusan Masalah

   Tahap ini menjelaskan rumusan masalah berdasarkan fakta dan data yang ada di lapangan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Anggaran di CV. Mitra Mandiri..

4. Pengumpulan data

   Berdasarkan masalah yang telah teridentifikasi, pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data yang berhubungan dengan manajemen anggaran dan dilakukan dengan cara berikut:

   a. Wawancara
   b. Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
   c. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga/institusi.

5. Analisis sistem yang akan dibangun

   Analisis sistem yang akan dibangun merupakan identifikasi dari masalah, informasi, dan data yang berhubungan dengan pengembangan

manajemen anggaran. Beberapa analisis sitem yang dilakukan adalah sebagai berikut

a. Analisis Masalah

Analisis masalah merupakan uraian permasalahan yang ada pada manajemen anggaran yang disesuaikan dengan hasil dasri perumusan tujuan.

a. Analisis Aturan Bisnis

Analisis aturan bisnis merupakan identifikasi terhadap aturan-aturan yang berlaku dalam penyusunan anggaran untuk disesuaikan dengan sistem yang akan dibangun.

b. Analisis prosedur

Analisis sistem yang berjalan terhadap prosedur-prosedur yang terjadi ketika pengeluaran uang, dan pelaporan keuangan. Hasil identifikasinya merupakan tahapan prosedur-prosedur yang sedang berjalan.

b. Analisis PDCA CV. Mitra Mandiri

Analisis PDCA CV Mitra Mandiri dilakukan untuk mengetahu siklus PDCA yang dilakukan oleh akuntan dalam proses bisnis yang dilakukan CV. Mitra Mandiri dan analisis ini bertujuan untuk lebih mempermudah dalam melakukan analisis tahapan selanjutnya. Pada tahapan PDCA terdapat beberapa tahapan yaitu:

a) *Planning* (Pengecekan)

Pada tahap ini dilakukan perkiraan anggaran terhadap kegiatan-kegiatan yang berlangsung di CV. Mitra Mandiri berdasarkan data-data sebelumnya yakni data tahun 2012 dan tahun 2014.

b) *Do* (Pelaksanaan)

Pada tahap ini melakukan proses perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya dan memantau proses pelaksasnaan. Ukuran-ukuran proses ini juga telah ditetaplan dalam tahap sebelumnya. Mengacu pada penerapan dan pelaksanaan aktivitas yang direncanakan.

c) *Check* (Pemeriksaan)

Pada tahap ini kita mengukur seberapa efektif percobaan yang telah dilakukan pada tahap siklus PDCA sebelumnya. Selain itu, tahapan ini juga menarik pembelajaran sebanyak mungkin sehingga nantinya bisa dihasilkan hasil yang lebih baik.

d) *Act* (Pengambilan Keputusan)

Menindak lanjuti hasil membuat perbaikan yang diperlukan, berarti juga meninjau seluruh langkah dan memodifikasi proses untuk memperbaikinya sebelum implementasi berikutnya. Jika tahapan ini sudah selesai kita sudah sampai di tahapan berikutnya yang lebih baik, kita bisa mengulang proses ini dari awal kembali untuk mencapai tahapan yang lebih tinggi.

c. Analisis Non Fungsional

Analisa kebutuhan fungsionalmerupakan analisis untuk mengetahui kriteria pengguna sistem, perangkat lunak, dan perangkat keras baik itu yang tersedia ataupun yang akan diusulkan untuk penyesuaian kebutuhan sistem yang akan ibangun.

d. Analisis Fungsional

Analisis fungsional merupakan analisis yang menggambarkan banyaknya entitas yang terhubung serta aliran datanya. Pada tahap ini analisa akan digambarkan denagan UML *(Unified Model Language)* yaitu *Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram,* dan *Sequence Diagram.*

6. Perancangan sistem

Perancangan yang dilakukan untuk pembangunan Sistem Informasi Manajemen Anaggaran di CV. Mitra Mandiri diantara adalah perancangan struktur menu, perancangan antarmuka, perancangan pesan, dan perancangan jaringan semantic, sehingga menghasilkan representasi dari analisa sebagai landasan untuk implementasi.

7. Implementasi sistem

   Sistem yang sudah dirancang pada tahap sebelumnya akan diimplementasikan pada tahapan ini agar sistem yang dibangun dapat digunakan secara optimal dan sesuia dengan kebutuhan.

8. Pengujian sistem

   Tahapan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemecahan masalah yang sudah di uraikan di tahap dua dan mengetahui apabila terdapat kesalahan dalam sistem yang sudah dibangun menggunakan pengujian xlackbox.

9. Penarikan kesimpulan

   Merupakan tahapan pengecekan mengenai kesimpulan sistem yang sudah dibangun serta saran untuk kemungkinan pengemangan dimasa depan.

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori -teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang di lakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tujuan terhadap penelitian serupa yang telah pernah di lakukan sebelumya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini menguraikan penjelasan mengenai analisis masalah yang memaparkan proses identifikasi masalah pada sistem informasi manajemen yang akan dibangun, analisis kebutuhan non-fungsional, analisis kebutuhan fungsional dan perancangan antar muka yang menggambarkan rancangan aplikasi yang akan di bangun.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Bab ini menjelaskan mengenai implementasi dalam bahasa pemrograman yaitu implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil keseluruhan penelitian yang di lakukan di yayasan darul hikmah madiri dan aplikasi yang di bagun, serta saran untuk pengembangan selanjutnya.